

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Identifikasi Variabel**

Penelitian ini menguji hipotesis dengan menggunakan berbagai variabel berikut.:

1. Variabel Tergantung : Resiliensi Akademik
2. Variabel Bebas : Dukungan Sosial Teman Sebaya

#### **B. Definisi Operasional**

Operasionalisasi variabel merujuk pada penjabaran suatu variabel berdasarkan karakteristik atau aspek-aspek yang dapat diamati (Azwar, 2019).

##### **1. Resiliensi Akademik**

Resiliensi akademik mengacu pada kemampuan seseorang untuk tetap kuat, beradaptasi, dan bangkit kembali ketika menghadapi kesulitan dalam konteks pendidikan. Kemampuan ini mencakup ketahanan menghadapi tekanan, kegagalan, dan berbagai tantangan dalam proses belajar, serta usaha untuk terus maju dan mencapai prestasi akademik secara maksimal. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui penggunaan skala resiliensi akademik yang telah dimodifikasi oleh peneliti berdasarkan penelitian Afriyeni dan Rahayuningsih (2020), dengan aspek-aspek yang merujuk teori Cassidy (2016), yakni

*Perseverance, Reflecting and Adaptive Help-Seeking, dan Negative Affect and Emotional Response.*

## **2. Dukungan Sosial Teman Sebaya**

Dukungan sosial teman sebaya merupakan bantuan yang diberikan oleh anggota kelompok sebaya dalam berbagai bentuk, seperti dukungan emosional, penyampaian informasi, bantuan praktis, maupun persahabatan. Bantuan ini membuat individu merasa dihargai, diperhatikan, serta mendapatkan dukungan. Fungsi dukungan sosial ini adalah membantu seseorang menghadapi tekanan, meningkatkan kesejahteraan mental, dan memperkuat hubungan sosial yang positif di lingkungan sekitarnya. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui penggunaan skala dukungan sosial teman sebaya yang telah dimodifikasi oleh peneliti, yang berasal dari instrumen Ningsih dan Astuti (2024) berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Sarafino dan Smith (2011). Skala tersebut mencakup beberapa aspek, termasuk di dalamnya bantuan emosional atau penghargaan, dukungan dalam bentuk tindakan langsung (instrumental), informasi yang dibagikan, serta hubungan sosial berupa persahabatan.

### **C. Subjek Penelitian**

Azwar (2017) menyatakan bahwa subjek dalam penelitian merupakan sekumpulan subjek yang dijadikan fokus dalam penelitian dan hasilnya diharapkan dapat digeneralisasikan. Pemilihan responden pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan *Purposive Sampling* di

mana pemilihan dilakukan berdasarkan kriteria atau karakteristik spesifik sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun karakteristik subjek yang dimaksud adalah:

1. Seluruh siswa SMA kelas X yang masih aktif di SMA Negeri 1 Mertoyudan Magelang.
2. Berusia 15-17 tahun.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Penelitian ini, data dikumpulkan menggunakan instrumen tertentu. Skala yang digunakan untuk mengukur resiliensi akademik berasal dari pengembangan Afriyeni dan Rahayuningsih (2020), yang didasarkan pada dimensi-dimensi yang dikemukakan oleh Cassidy (2016), yakni *Perseverance, Reflecting and Adaptive Help-Seeking*, serta *Negative Affect and Emotional Response*. Sedangkan untuk mengukur dukungan sosial teman sebaya, instrumen yang dipakai merupakan hasil pengembangan Ningsih dan Astuti (2024), yang mengacu pada komponen-komponen yang dijelaskan oleh Sarafino dan Smith (2011).

Pada penelitian ini, pengukuran variabel dilakukan dengan menggunakan skala psikologis. Menurut Sugiyono (2015), skala psikologis adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui serangkaian pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden. Penelitian ini menggunakan skala likert yang berfungsi untuk menilai sikap seseorang pada spektrum yang mencakup sisi positif-negatif, setuju-tidak setuju, atau pro-kontra terhadap suatu objek sosial. Pernyataan yang disajikan dalam skala tersebut terdiri

dari dua jenis, yaitu pernyataan yang mendukung (*favourable*) dan yang tidak mendukung (*unfavourable*) terhadap objek sikap yang diukur. Skala likert yang digunakan memiliki empat opsi jawaban, terdiri atas kategori Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Untuk item yang bersifat *favourable*, penilaian dilakukan dengan skor 4 untuk SS, 3 untuk S, 2 untuk TS, dan 1 untuk STS. Sebaliknya, pada item yang *unfavourable*, pemberian skor dibalik, yaitu 1 untuk SS, 2 untuk S, 3 untuk TS, dan 4 untuk STS.

### 1. Skala Penelitian Resiliensi Akademik

Skala resiliensi akademik pada penelitian ini dirancang oleh Afriyeni dan Rahayuningsih (2020) yang mana hasil reliabilitas aitem berjumlah 0,917. Aitem-aitem ini diturunkan dari aspek Cassidy (2016) hingga menjadi beberapa aitem pernyataan. Jumlah aitem berjumlah 41 aitem.

**Tabel 3. 1** *Blue Print* Resiliensi Akademik Sebelum Uji Coba

Aspek	Fav		Unfav	
	Aitem	Jumlah	Aitem	Jumlah
1. <i>Perseverance</i>	24, 32, 19, 33, 4, 13, 40, 11	8	1, 15, 30, 16, 25	5
2. <i>Reflecting and adaptive help-seeking</i>	2, 23, 12, 14, 28, 6, 8, 22, 17, 27, 38, 9	12	26, 36, 39, 21, 35, 31, 5	7
3. <i>Negative affect and emotional response</i>	20, 37, 34, 10	4	3, 29, 7, 18, 41	5
		24		17

**Tabel 3. 2** Pemberian Skor Terhadap Resiliensi Akademik

Jawaban	Skor
SS (Sangat Sesuai)	4
S (Sesuai)	3
TS (Tidak Sesuai)	2
STS (Sangat Tidak Sesuai)	1

## 2. Skala Penelitian Dukungan Sosial Teman Sebaya

Peneliti memodifikasi skala dukungan sosial teman sebaya yang dirancang oleh Ningsih dan Astusti (2024), yang mana hasil reliabilitas aitem berjumlah 0,963. Aitem-aitem ini diturunkan dari aspek Sarafino dan Smith (2011) hingga menjadi beberapa aitem pernyataan. Jumlah aitem berjumlah 29 aitem.

**Tabel 3. 3** *Blue Print* Dukungan Sosial Teman Sebaya Sebelum Uji Coba

Aspek	Fav		Unfav	
	Aitem	Jumlah	Aitem	Jumlah
1. Dukungan emosional	1, 2, 3, 4, 5	5	6, 7, 8, 9	4
2. Dukungan informasi	10, 11, 12, 13	4	14, 15, 16	3
3. Dukungan instrumental	17, 18, 19	3	20, 21, 22	3
4. Dukungan persahabatan	23, 24, 25, 26	4	27, 28, 29	3
		16		13

**Tabel 3. 4** Pemberian Skor Terhadap Dukungan Sosial Teman Sebaya

Jawaban	Skor
SS (Sangat Sesuai)	4
S (Sesuai)	3
TS (Tidak Sesuai)	2
STS (Sangat Tidak Sesuai)	1

## **E. Metode Analisis Data**

### **1. Uji Normalitas**

Pengujian normalitas dalam penelitian ini bertujuan untuk menentukan apakah data sampel mengikuti distribusi normal. Proses ini dilakukan dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* melalui SPSS 25 for Windows. Menurut Azwar (2020), suatu data dianggap memiliki distribusi normal jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Namun, jika nilai signifikansi berada di bawah angka tersebut, maka data tersebut tidak memenuhi kriteria distribusi normal.

### **2. Uji Linearitas**

Pengujian linearitas dilakukan dengan menggunakan *deviation from linearity* metode melalui SPSS 25 for Windows. Tujuan dari uji ini adalah untuk menilai apakah terdapat hubungan linier antara kedua variabel yang diteliti. Jika nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05, maka hubungan antar variabel dianggap linier. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, hubungan tersebut dikategorikan sebagai non-linier (Azwar, 2020).

### **3. Uji Hipotesis**

Setelah melakukan pengujian hipotesis terkait variabel dukungan sosial teman sebaya (X) dan resiliensi akademik (Y), tahap berikutnya dalam penelitian ini melakukan analisis menggunakan metode korelasi *Pearson Product Moment*. Metode ini digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara kedua variabel tersebut apabila data

memenuhi asumsi kesebandingan. Koefisien korelasi digunakan untuk menilai kekuatan hubungan dan menguji asumsi yang telah dibuat sebelumnya. Selain itu, analisis korelasi ini juga digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara regulasi emosi dan distress psikologis. Jika asumsi normalitas tidak terpenuhi, maka analisis data dilakukan dengan pendekatan non-parametrik, yakni menggunakan uji korelasi *Spearman Rank*.

## **F. Kredibilitas**

### **1. Validitas**

Penilaian ahli atau *expert judgement* digunakan dalam penelitian ini untuk mengevaluasi validitas pengukuran. *Expert judgement* merupakan validitas yang ditentukan dengan membandingkan instrumen yang disusun oleh peneliti dengan validitas atau keandalan isi tes dianalisis secara logis oleh pihak yang memiliki keahlian atau kompetensi di bidangnya. Pada penelitian ini, digunakan validitas isi, yang melibatkan penyusunan instrumen atau penerapan kisi-kisi instrumen guna mendukung keabsahan. Kisi-kisi dalam penelitian ini terdiri atas variabel yang dikaji, indikator yang digunakan sebagai dasar pengukuran, serta pernyataan yang dirancang berdasarkan indikator yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015).

Menurut Azwar (2020), kelayakan atau relevansi suatu item dinilai secara subjektif oleh sekelompok ahli. Pada penelitian ini, validitas isi diuji dengan menerapkan teknik statistik Aiken's V. Nilai koefisien

Aiken's V diperoleh dari hasil evaluasi para ahli terhadap setiap item, yang bertujuan untuk menentukan sejauh mana item tersebut secara akurat mencerminkan konsep yang diukur:

$$V = \frac{\Sigma S}{n(c-1)}$$

Keterangan:

$\Sigma S$  = Total skor yang diberikan (n) dalam satu aitem  $s = r - l_o$

r = skor yang diberikan oleh setiap ahli

$l_o$  = skor terendah pada skala validitas (1)

c = skor tertinggi pada skala validitas (4)

n = jumlah ahli (rater) yang menilai

## 2. Reliabilitas

Istilah reliabilitas berasal dari bahasa Inggris *reliability*, yang mengandung makna dapat diandalkan, stabil, konsisten, serta terpercaya. Dalam konteks penelitian, reliabilitas mengacu pada kemampuan suatu alat ukur untuk menghasilkan data yang tetap konsisten dan tepat saat digunakan berulang (Azwar, 2021). Dalam penelitian ini, reliabilitas diukur dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Sebuah instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai reliabilitasnya berkisar antara 0,00 sampai 1,00, dengan nilai yang mendekati 1,00 menunjukkan skor yang lebih tinggi mengindikasikan bahwa alat tersebut memiliki reliabilitas yang lebih kuat. Menurut

Azwar (2020), instrumen dianggap memiliki reliabilitas yang baik apabila nilai reliabilitasnya minimal 0,70.

## **G. Rancangan Penelitian**

### **1. Desain Penelitian**

Pendekatan penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Menurut Sugiyono (2021), metode tersebut dipakai untuk mengetahui tingkat kekuatan korelasi antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini, metode tersebut digunakan untuk mengkaji hubungan antara dukungan sosial dari teman sebaya dan resiliensi akademik pada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Mertoyudan, Magelang.

### **2. Prosedur Penelitian**

#### **a) Tahap Persiapan**

Dalam tahap awal penelitian, peneliti terlebih dahulu merumuskan permasalahan yang akan diteliti, mencakup variabel yang dianalisis, keterkaitan antara variabel-variabel tersebut, serta landasan teori yang digunakan sebagai dasar penelitian. Setelah itu, peneliti mengumpulkan informasi terkait subjek penelitian sesuai dengan kriteria, menggunakan berbagai sumber seperti buku, jurnal, artikel, dan laporan penelitian. Peneliti juga memilih subjek yang memenuhi kriteria penelitian, menyiapkan peralatan penelitian, serta mengurus perizinan yang diperlukan. Selain itu, peneliti melaksanakan evaluasi awal dengan melakukan wawancara dan

observasi guna mengumpulkan informasi terkait dukungan sosial teman sebaya serta resiliensi akademik.

**b) Tahap Pelaksanaan**

Dalam tahap ini, peneliti menguji instrumen penelitian dengan melibatkan beberapa siswa kelas X SMA untuk menilai validitas dan reliabilitas skala yang digunakan. Untuk memudahkan pengumpulan data, peneliti memanfaatkan *Google Form* sebagai media online setelah menyelesaikan analisis uji coba. Sebelum mengisi kuesioner, responden diminta untuk memberikan persetujuan (*informed consent*), lalu peneliti memberikan petunjuk agar mereka dapat memberikan penilaian pada setiap pernyataan dalam penelitian.

**c) Tahap Pengumpulan Data**

Dalam tahap pengolahan data, penelitian ini memanfaatkan program *SPSS 25 for Windows* sebagai alat analisis data. Selanjutnya, langkah berikutnya adalah menginterpretasikan hasil dari analisis tersebut. Interpretasi data harus dilakukan secara objektif dan didasarkan pada hasil analisis yang diperoleh.

**d) Tahap Evaluasi**

Setelah menganalisis data, peneliti menyusun laporan penelitian dengan cara yang sistematis dan jelas. Tahap berikutnya adalah merumuskan kesimpulan serta memberikan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh.